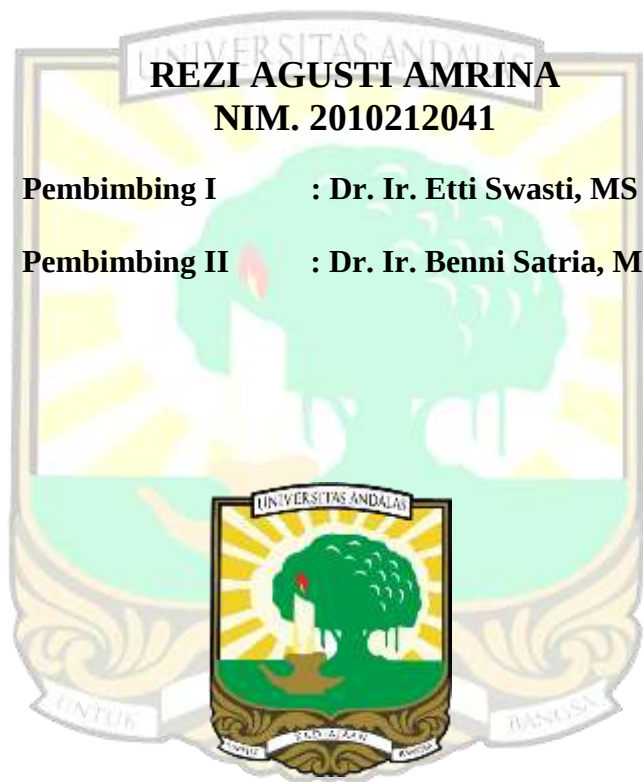


**UJI PENAMPILAN BEBERAPA VARIETAS KEDELAI
(*Glycine max* L.) DI LIMAU MANIS KOTA PADANG**

SKRIPSI

OLEH



**REZI AGUSTI AMRINA
NIM. 2010212041**

Pembimbing I : Dr. Ir. Etti Swasti, MS

Pembimbing II : Dr. Ir. Benni Satria, MP

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

UJI PENAMPILAN BEBERAPA VARIETAS KEDELAI (*Glycine max* L.) DI LIMAU MANIS KOTA PADANG

Abstrak

Kedelai (*Glycine max* L.) merupakan salah satu komoditas pangan yang kaya kandungan protein nabati, sehingga dimanfaatkan sebagai bahan baku industri, terutama industri makanan dan industri pakan ternak. Salah satu upaya yg dapat dilakukan dalam meningkatkan produktivitas tanaman kedelai yaitu perluasan lahan dan penggunaan varietas unggul. Penampilan karakter agronomi adalah karakter-karakter yang berperan dalam penentuan atau pendistribusian potensi hasil suatu tanaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penampilan beberapa varietas unggul dan mendapatkan varietas yang mempunyai penampilan terbaik di Limau Manis Kota Padang. Percobaan ini telah selesai dilaksanakan di Kebun Percobaan Fakultas Pertanian Universitas Andalas. Percobaan ini menggunakan metode Rancangan Acak Kelompok (RAK) yang terdiri dari 4 taraf perlakuan yaitu varietas Dena 1, Dering 1, Devon 1 dan Anjasromo. Data hasil pengamatan dianalisis menggunakan uji F pada taraf nyata 5%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penampilan agronomi empat varietas kedelai di Limau Manis Kota Padang ditentukan oleh varietas kecuali pada karakter jumlah polong, hasil per petak dan hasil per hektar. Varietas Dena 1 memiliki penampilan terbaik pada karakter umur berbunga dan umur panen genjah, varietas Dering 1 pada karakter jumlah biji pertanaman, varietas Devon 1 pada karakter tinggi tanaman dan umur berbunga, Varietas Anjasromo pada karakter jumlah cabang produktif dan bobot 100 biji. Nilai heritabilitas yang tergolong kriteria tinggi diperoleh pada karakter tinggi tanaman, jumlah cabang produktif, umur panen, jumlah hari berbunga hingga panen dan bobot 100 biji. Nilai heritabilitas kriteria sedang diperoleh pada karakter umur berbunga, jumlah polong per tanaman dan jumlah biji per tanaman.

Kata Kunci: *Glycine max* L, Penampilan, Heritabilitas

Performance Test Of Several Soybean Varieties (*Glycine max* L.) in Limau Manis, Padang City

Abstract

Soybean (*Glycine max* L.) is one of the essential food commodities rich in plant-based protein, widely used as a raw material in both food and animal feed industries. One of the efforts to increase soybean productivity is through land expansion and the use of superior varieties. The performance of agronomic traits plays an important role in determining the yield potential of a plant. This study aimed to evaluate the agronomic performance of several superior soybean varieties and to identify the variety with the best performance in Limau Manis, Padang City. The experiment was conducted at the Experimental Farm of the Faculty of Agriculture, Andalas University, using a Randomized Block Design (RBD) with four treatment levels: Dena 1, Dering 1, Devon 1, and Anjasmore varieties. Observational data were analyzed using the F-test at a 5% significance level. The results showed that the agronomic performance of the four soybean varieties was influenced by variety, except for the traits of number of pods, yield per plot, and yield per hectare, which showed no significant difference. Dena 1 showed the best performance in early flowering and maturity; Dering 1 excelled in the number of seeds per plant; Devon 1 was superior in plant height and flowering time; while Anjasmore showed advantages in the number of productive branches and 100-seed weight. Traits with high heritability included plant height, number of productive branches, maturity period, days from flowering to maturity, and 100-seed weight. Traits with moderate heritability were flowering time, number of pods per plant, and number of seeds per plant.

Keywords : *Glycine max* L., Performance, Heritability

